

Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Penyakit Covid-19 di Kelurahan Penaraga Wilayah Kerja Puskesmas Pena Nae

Arismansyah¹, Arisa Putra², Dahlan³, Rini Hendari⁴, Kurniadi^{5(CA)}

^{1,3,4}Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia;

²Dinas Kesehatan Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

^{5(CA)}Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia; Kurniadi.poltekkes@gmail.com

(Corresponding Author)

ABSTRACT

Covid-19 is currently a serious world problem with the number of cases increasing every day. Attacks everyone regardless of age or gender. In the province of West Nusa Tenggara, patients with the corona virus reached 9,698 patients, 8,338 recovered, and 404 patients died (Rikesda Prov.NTB, 2021). In Bima City, there were 1106 COVID-19 cases. Many residents did not know about COVID-19 and did not comply with the COVID-19 prevention protocol in the form of washing hands with soap and running water, wearing masks, maintaining distance and avoiding crowds by staying at home. Preventive action is the key to implementation in health and community services (PERKESMAS). Prevention steps in the community are to wash hands with hand sanitizer, wear masks, and maintain a distance (at least 1 meter) from other people. This study aims to describe the family's knowledge about the prevention of COVID-19 in the Penaraga Village, the working area of the Pena Na'e Health Center. using descriptive analytic method with cross sectional design. The population in this study were all families in Penaraga Village, Pena Nae Health Center working area as many as 214. The sample in this study was families in Penaraga village, totaling 25 samples. sample among the population in accordance with the wishes of the researcher. The type of research instrument that can be used in this study is a questionnaire with 10 question items. Results. The data obtained from family knowledge about COVID-19 prevention in Penaraga Village, Pena Nae Health Center, Bima City, the majority of respondents were knowledgeable enough, namely 13 respondents with a percentage (52%), good knowledge as many as 7 with a percentage (28%), and then respondents who had less knowledge as many as 5 respondents with a percentage (20%).

Keywords: knowledge; Covid-19 prevention

ABSTRAK

Covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin. Di provinsi Nusa Tenggara Barat penderita virus corona mencapai 9.698 penderita, yang sembuh 8.338, dan meninggal 404 penderita (Rikesda Prov.NTB, 2021). Di Kota Bima kasus covid19 sebanyak 1106. Banyak warga yang belum mengetahui tentang COVID-19 dan belum mematuhi protokol pencegahan COVID-19 berupa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan dengan tetap di rumah saja. Tindakan pencegahan merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat (PERKESMAS). Langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan mencuci tangan dengan hand sanitizer, memakai masker, dan menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan keluarga tentang pencegahan covid-19 di Kelurahan Penaraga wilayah kerja Puskesmas Pena Na'e. menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga di Kelurahan Penaraga wilayah kerja Puskesmas Pena Nae sebanyak 214. Sampel dalam penelitian ini adalah keluarga di kelurahan penaraga, berjumlah 25 sampel, Pada penelitian ini menggunakan sampling nonprobability sampling yang dimana suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang di khendaki peneliti. Jenis instrumen penelitian yang dapat dipergunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan 10 item pertanyaan. Hasil Didapatkan data pengetahuan keluarga tentang pencegahan covid19 di Kelurahan Penaraga wilayah kerja Puskesmas Pena Nae Kota Bima responden mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 13 responden dengan presentase (52%),

berpengetahuan baik sebanyak 7 dengan presentase (28%), dan kemudian responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden dengan presentase (20 %).

Kata kunci: Pengetahuan; Pencegahan Covid19

PENDAHULUAN

Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. (UU Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan). Pandemi COVID-19 muncul ketika virus ini diketahui menyebar dari orang ke orang dalam waktu singkat dan dengan gejala seperti demam tinggi, batuk, sesak, tidak nafsu makan dan lemas. COVID-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa COVID-19 telah menjadi penyakit pandemi di seluruh dunia (Utami et al., 2020). Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Rumagit et al., 2020).

Covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin. Tindakan pencegahan merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat (PERKESMAS). Langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer atau mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari menyentuh bagian wajah (seperti, mata, hidung, dan mulut), menerapkan etika batuk dan bersin, memakai masker dan menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain. Salah satu penyebab penularan Covid-19 banyak sekali faktornya, tapi peneliti menyoroti salah satunya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap covid-19 dan pencegahannya (Jaji, 2020).

Penyakit infeksi corona virus juga memiliki tiga mekanisme penularan yakni sesuai keadaan host, virulensi, dan environmental. Host diartikan sebagai kemampuan sistem imun yang terjadi pada tubuh setiap individu, semakin lemah dan termasuk dalam kelompok rentan maka penularan di komunitas akan tinggi (Mamahit & Ariska, 2021). Virulensi merupakan keadaan materi genetik virus berubah menjadi subjenis berbeda dari sebelumnya. Segi environmental dimaksudkan sebagai keadaan berisiko untuk terjadi perpindahan penyakit seperti kontak langsung dengan penderita, mengonsumsi makanan dari intermediet host atau yang terkontaminasi dari penderita.4 Sehingga diperlukan tatalaksana non-pharmaceutical supaya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat (Putra et al., 2020).

METODE

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penelitian menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini ialah Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga di Kelurahan Penaraga wilayah kerja Puskesmas Pena Nae

sebanyak 214. Jenis instrumen penelitian yang dapat dipergunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan 10 item pertanyaan. Analisis data hasil penelitian menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase. Selama pelaksanaan penelitian/pengumpulan data peneliti selalu memperhatikan aspek etika seperti keterlibatan responden yang bersifat sukarela dan sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa adanya sanksi apapun, semua informasi dan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan responden dijaga kerahasiaannya serta penyajian data tidak akan dihubungkan dengan identitas responden.

HASIL

Hasil penelitian akan mendiskripsikan tentang distribusi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan.

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur

No	Kategori Usia	Jumlah (n=25)	Presentase (%)
1.	Usia 21-30 tahun	13	52 %
2.	Usia 31-40 tahun	7	28 %
3.	Usia >40 tahun	5	20 %

Berdasarkan table 1 didapatkan sebagian besar responden dalam kategori usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 13 responden dengan presentase (52 %).

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n=25)	Presentase (%)
1.	Perempuan	25	100 %
2	Laki-laki	-	-

Berdasarkan table 2 menunjukkan semua responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 25 responden dengan presentase (100 %)

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (n=25)	Presentase (%)
1.	SMP	3	12 %
2.	SMA	17	68 %
3.	S1	5	20 %

Berdasarkan table 3 didapatkan sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 17 responden dengan presentase (68 %).

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (n=25)	Presentase (%)
1.	IRT	16	64 %
2.	PNS	2	8 %
3.	Pegawai Swasta	3	12 %
4.	Wiraswasta	4	16 %

Berdasarkan table 4 didapatkan sebgaiian besar responden bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 16 responden dengan presentase (64 %).

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan

No	Kategori	Jumlah (n=25)	Presentase (%)
1.	Baik	7	28 %
2.	Cukup	13	52 %
3.	Kurang	5	20 %

Berdasarkan table 5 didapatkan sebgaiian besar responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 13 responden dengan presentase (52 %).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 5 Didapatkan data pengetahuan keluarga tentang pencegahan covid19 di Kelurahan Penaraga Kota Bima responden mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 13 responden dengan presentase (52%), kemudian yang berpengetahuan baik sebanyak 7 dengan presentase (28%), dan kemudian responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden dengan presentase (20 %). Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2012).

Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran dan menekan penyebaran virus (Law, Leung, & Xu, 2020). Pengetahuan yang dimiliki ini akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan dan mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi (Purnamasari, Ika; Raharyani,2020). Pengetahuan merupakan factoresensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan melalui proses belajar (Liuetal,2016). Dengan demikian pengetahuan masyarakat yang masih perlu diluruskan dan perilaku kepatuhan masyarakat yang masih negative dapat diupayakan dengan kegiatan pembelajaran melalui edukasi oleh pihakpihak yang berwenang. Dalam masyarakat, forum Kesehatan desa atau sejenisnya dapat mengambil peran dalam upaya pelaksanaan kegiatan dimaksud. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, diantaranya

adalah tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, lingkungan dan informasi yang didapat (Mubarak, 2011).

Pada penelitian ini mayoritas pendidikan responden adalah menengah kebawah (SMA dan SMP), Distribusi dari tingkat pendidikan responden dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis tingkat pendidikan, yaitu rendah dan tinggi. Pendidikan yang telah sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP) diklasifikasikan menjadi pendidikan rendah dan sedangkan dengan pendidikan diatas SMP diklasifikasikan menjadi pendidikan tinggi (Pitaloka et al, 2018) Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan mempengaruhi cara berfikir seseorang untuk melakukan suatu tindakan, serta semakin mudah dalam menerima suatu informasi yang di berikan karena sudah banyak terpapar ilmu pengetahuan. Factor umur responden juga sangat berpengaruh terhadap pengetahuan responden, dimana umur responden mayoritas berada pada kisaran usia 21-30 tahun dengan jumlah 13 responden dan presentase (52%). Menurut (Friedman,1998) dengan usia 21-30. rentang usia ini tergolong muda, membuat daya tangkap akan informasi juga semakin baik.

Banyaknya informasi yang beredar di media elektronik dan internet, serta kemampuan untuk mengakses internet yang dimiliki membuat mereka lebih gampang untuk mengakses berbagai informasi mengenai Covid-19. usia ini adalah usia produktif dimana mereka akan lebih mudah menerima informasi, terbuka dan mau menerima informasi baru. Pada keluarga yang usianya matang sikapnya akan lebih baik lagi sehingga semakin lanjut umurnya semakin lebih bertanggung jawab dan termotivasi melakukan hal-hal yang positif (Muhtar et al., 2020). Pendidikan merupakan proses pembinaan tingkah laku sehingga di dalam masyarakat pendidikan harus membimbing kearah kesadaran serta kepercayaan yang memberikan dorongan motivasi yang sesuai dengan kecakapan yang diperlukan serta kesempatan untuk berlatih. Pendidikan mempunyai tiga aspek yaitu : pembentukan kepribadian, pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan ilmu pengetahuan. Pengaruh pendidikan seseorang menentukan perbedaan dalam menghadapi masalah. semakin tinggi pendidikan formal yang pernah ditempuh seseorang maka semakin mudah menyerap informasi – informasi baru.

Selain faktor pengetahuan dan usia terdapat faktor lain yang juga memungkinkan punya pengaruh yaitu faktor pekerjaan. Dimana prosentase pekerjaan responden yang paling banyak adalah tidak bekerja (IRT) sebesar 16 responden (64%), Sebagai ibu rumah tangga tentunya sibuk dengan pekerjaan mengurus rumah dan mengasuh anak. Adanya pandemi Covid-19 ini ibu rumah tangg harus selalu mencari tahu informasi terkait upaya pencegahan Covid-19 guna untuk menghindari penularan infeksi Covid-19 ini. Pengetahuan dapat diperoleh seorang dari bermacam sumber data. Media data terpaut Covid- 19 telah sangat banyak serta warga gampang mengakses data tersebut. Media tv serta media cetak tiap hari mengantarkan data terpaut permasalahan serta penangkalan Covid- 19, begitu pula media social yang dikala ini seluruh warga telah memilikinya. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pekerjaan, dikarenakan semakin sibuk seseorang akan sulit atau hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan data pengetahuan keluarga tentang pencegahan covid19 di Kelurahan penaraga wilayah kerja Puskesmas Pena Nae Kota Bima responden mayoritas berpengetahuan cukup. Pengetahuan dapat diperoleh seorang dari bermacam sumber data. Media data

terpaut Covid- 19 telah sangat banyak serta warga gampang mengakses data tersebut. Media tv serta media cetak tiap hari mengantarkan data terpaut permasalahan serta penangkalan Covid- 19, begitu pula media social yang dikala ini seluruh warga telah memilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Provinsi, N. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.* Mataram.
- Guo, Y.R., Qing D.C., Zhong-Si H., Yuan-Yang T., Shou-Deng C., Hong-Jun J., Kai-Sen T., De-Yun W. 2020, 'The origin, transmission and clinical therapies on coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak – an update on the status', *Military Med Res* 7, no. 11 . <https://doi.org/10.1186/s40779-020-00240-0>
- Jaji. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLETTERHADAP PENGETAHUAN WARGA DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, (1), 135–139. Retrieved from <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>
- Kemendes RI. 2020, 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)', *Germas*, pp. 0–115.survey', 16. doi: 10.7150/ijbs.45221.
- Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2020). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. <https://doi.org/>
- Mamahit, A. Y., & Ariska, A. (2021). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan Pencegahan Penularan Covid-19. *Bima Nursing Journal*, 3(1), 01. <https://doi.org/10.32807/bnj.v3i1.755>
- Muhtar, M., Aniharyati, A., & Ahmad, A. (2020). Pelaksanaan Budaya Keselamatan Pasien pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Bima. *Bima Nursing Journal*, 2(1), 55–61.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (4th ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Notoatmojo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi.* Rineka Cipta
- Putra, A. I. Y. D., Pratiwi, Made Sindy AstriYani, M. V. W., Danang, G. R., Gunawan, Ganesha, Ghaniy Muhammad Aminawati, Agnes Maria Aprilia EvelynWibhawa, I. P. G. D., Aryana, & Suryawati, I. G. A. A. (2020). Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulungan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(3), 313–319.
- Rumagit, S., Tandipajung, T., & Hungan, M. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT KAWENG. *E-Jurnal Sariputra*, 7(3), 1–7.
- Untari, S., & Himawati, L. (2021). TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG COVID-19 DI DESA MAYAHAN Sri. *JIKA*, 5(2), 1–14. Retrieved from <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017> https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEI_MELESTARIKAN_
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>

Wahyuni, Nanda Sri. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan tentang gejala dan pencegahan covid-19 di sma negeri 2 plus panyabungan. *Universitas Sumatera Utara*.

Wiranti, Ayun dan Wulan (2020). Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI Volume 09*